



ABSTRAK

REPRESENTASI FEMINISME DALAM DRAMA KOREA STRONG GIRL NAM-SOON

Sheilla Agustina Putri Pratama Asti
5211711127

Feminisme merupakan gerakan yang memperjuangkan kesetaraan hak antara laki-laki dan perempuan dalam berbagai aspek kehidupan. Korea Selatan, meskipun mengalami kemajuan pesat secara ekonomi, masih menghadapi ketimpangan gender yang signifikan. Drama Korea menjadi medium yang potensial dalam menyuarakan isu feminisme melalui representasi karakter perempuan yang kuat dan mandiri. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis representasi feminisme dalam drama Korea "Strong Girl Nam-Soon" melalui pendekatan semiotika John Fiske dengan tiga level analisis, yakni level realitas, level representasi, dan level ideologi. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan paradigma kritis, dan teknik observasi dan dokumentasi terhadap adegan-adegan dalam drama. Hasil penelitian menunjukkan bahwa "Strong Girl Nam-Soon" menggambarkan tokoh perempuan yang tidak hanya memiliki kekuatan fisik, tetapi juga mampu menantang peran gender tradisional melalui peran aktif dalam ruang publik dan domestik. Drama ini merepresentasikan nilai-nilai feminisme seperti keberanian, kemandirian, kesetaraan, serta perlawanan terhadap norma patriarki. Dengan demikian, drama ini berkontribusi dalam membentuk pemahaman baru masyarakat tentang peran perempuan dalam konteks budaya Korea Selatan.

Kata Kunci: Feminisme, Representasi, Semiotika John Fiske, Drama

ABSTRACT

FEMINISM REPRESENTATION IN KOREAN DRAMA STRONG GIRL NAM-SOON

Sheilla Agustina Putri Pratama Asti
5211711127

Feminism is a movement that advocates for equal rights between men and women across various aspects of life. Despite South Korea's rapid economic progress, the country grapples with significant gender inequality. Korean dramas are a potential medium for addressing feminist issues by showcasing strong and independent female characters. This study aims to analyze the representation of feminism in the Korean drama "Strong Girl Nam-Soon" through John Fiske's semiotic approach, which encompasses three levels of analysis: the level of reality, the level of representation, and the level of ideology. The method employed in this study is qualitative descriptive research grounded in a critical paradigm, utilizing observation and documentation techniques to analyze scenes from the drama. The findings indicate that "Strong Girl Nam-Soon" portrays female characters who possess physical strength and the ability to challenge traditional gender roles through their active participation in both public and domestic spheres. This drama embodies feminist values such as courage, independence, equality, and resistance to patriarchal norms. Consequently, it contributes to the evolving societal understanding of women's roles in South Korean culture.

Keywords: *Feminism, Representation, John Fiske's Semiotics, Drama*